



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deksriptif. Penelitian deksriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas. Sampel pada penelitian ini adalah apoteker puskesmas di Puskesmas Pangkalan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Lokasi tempat penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dilaksanakan di Puskesmas Pangkalan, Kabupaten Karawang.

2) Waktu penelitian

Lama waktu yang di butuhkan dalam penelitian kali ini adalah satu bulan (September 2024).

3.3. Informan Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini adalah tenaga kefarmasian di Puskesmas Pangkalan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan turun lapangan atau ketempat yang relevan dengan yang dilakukan. Pada penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan turun lapangan atau ke tempat yang relevan dengan yang dilakukan.

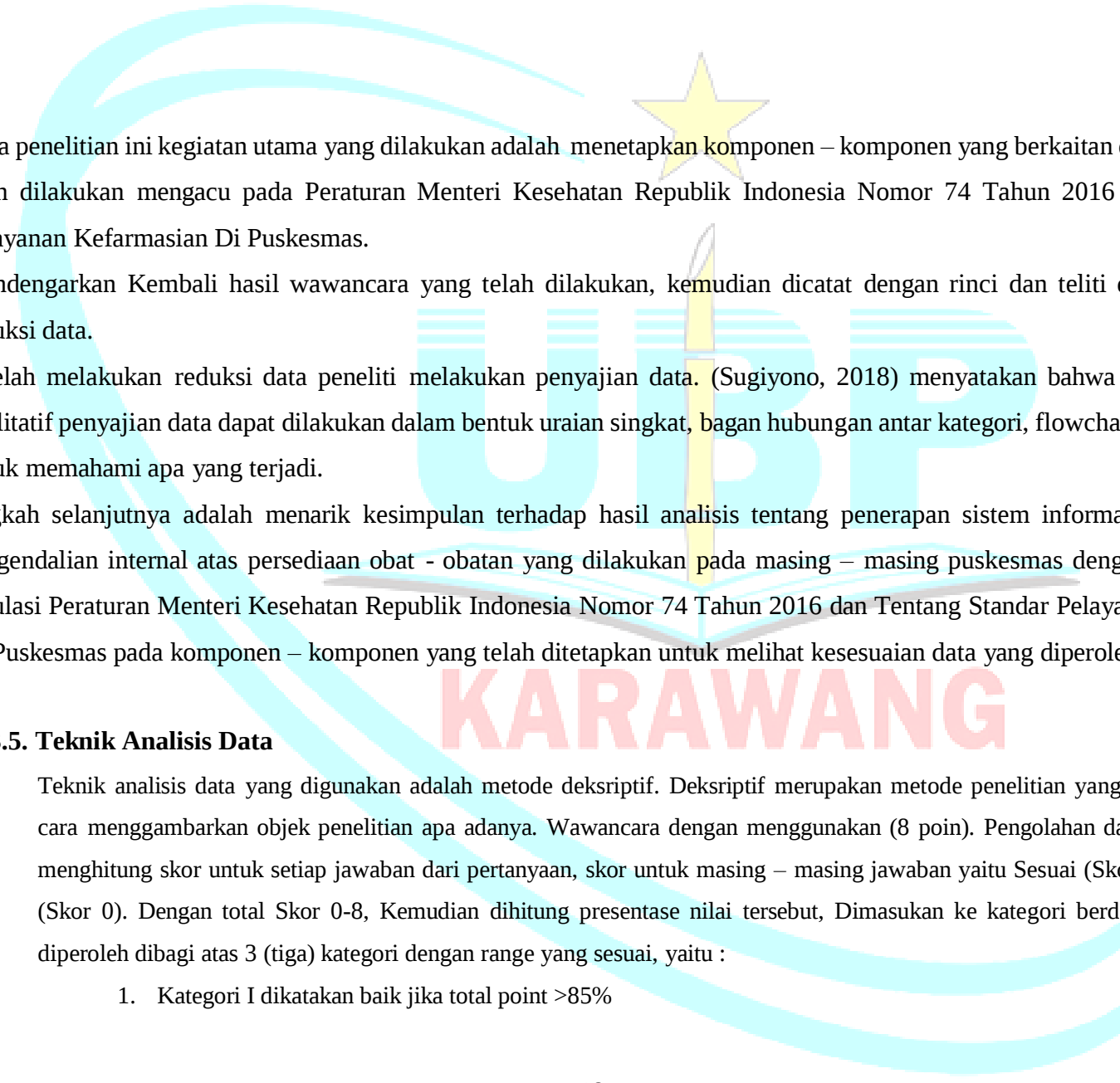
2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan tanya jawab kepada informan atau pihak - pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu penerapan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas. Sampel pada penelitian ini adalah apoteker puskesmas di Puskesmas Pangkalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metoden teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, memilah, dan mengolah data atau informasi yang diperoleh dari penelitian seperti rekaman wawancara, foto saat melakukan wawancara dan dokumen – dokumen yang terdapat masing – masing puskesmas yang berkaitan dengan sistem informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sediaan farmasi habis pakai di Puskesmas.

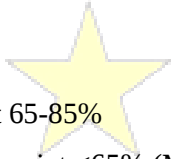
Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 
1. Pada penelitian ini kegiatan utama yang dilakukan adalah menetapkan komponen – komponen yang berkaitan dengan penelitian akan dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.
 2. Mendengarkan Kembali hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian dicatat dengan rinci dan teliti dianalisis dengan reduksi data.
 3. Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya untuk memahami apa yang terjadi.
 4. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan terhadap hasil analisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas persediaan obat - obatan yang dilakukan pada masing – masing puskesmas dengan menggunakan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 dan Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas pada komponen – komponen yang telah ditetapkan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deksriptif. Dekskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya. Wawancara dengan menggunakan (8 poin). Pengolahan data dimulai dengan menghitung skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan, skor untuk masing – masing jawaban yaitu Sesuai (Skor 1), Tidak Sesuai (Skor 0). Dengan total Skor 0-8, Kemudian dihitung presentase nilai tersebut, Dimasukan ke kategori berdasarkan hasil yang diperoleh dibagi atas 3 (tiga) kategori dengan range yang sesuai, yaitu :

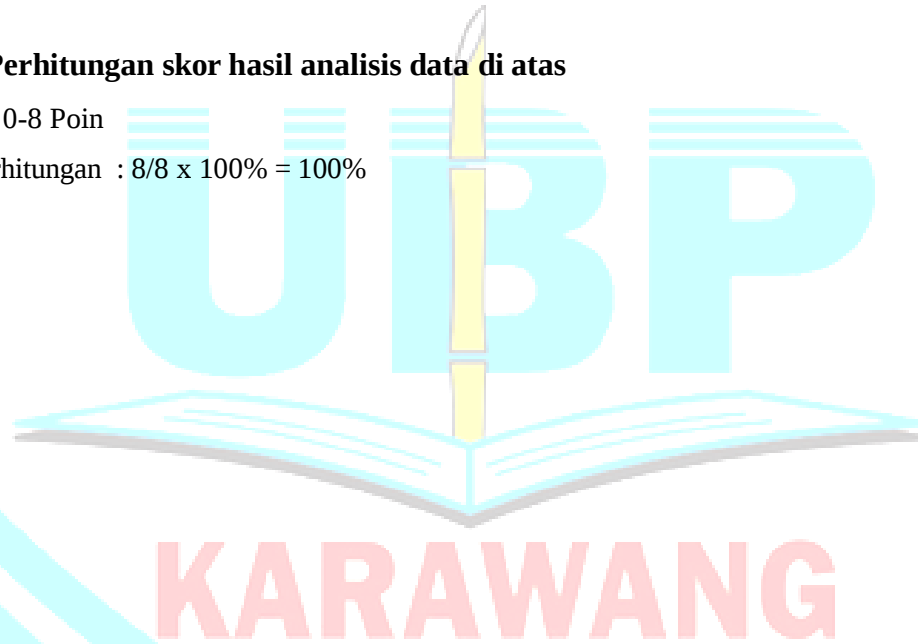
1. Kategori I dikatakan baik jika total point >85%

- 
2. Kategori II dikatakan sedang jika total point 65-85%
 3. Kategori III dikatakan kurang baik jika total point <65% (Menkes,2008).

3.6. Contoh Perhitungan skor hasil analisis data di atas

Poin skor : 0-8 Poin

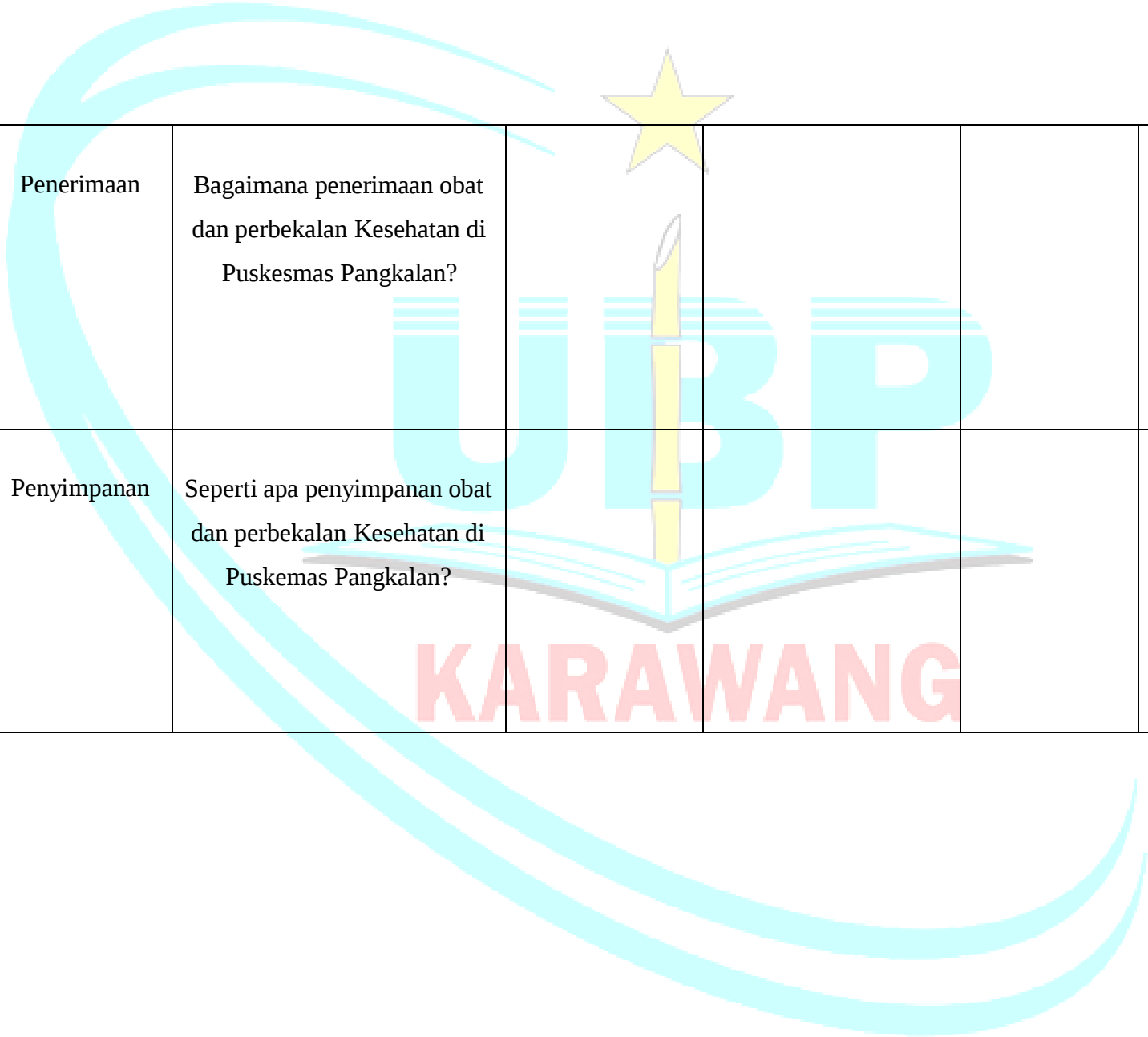
Contoh perhitungan : $8/8 \times 100\% = 100\%$



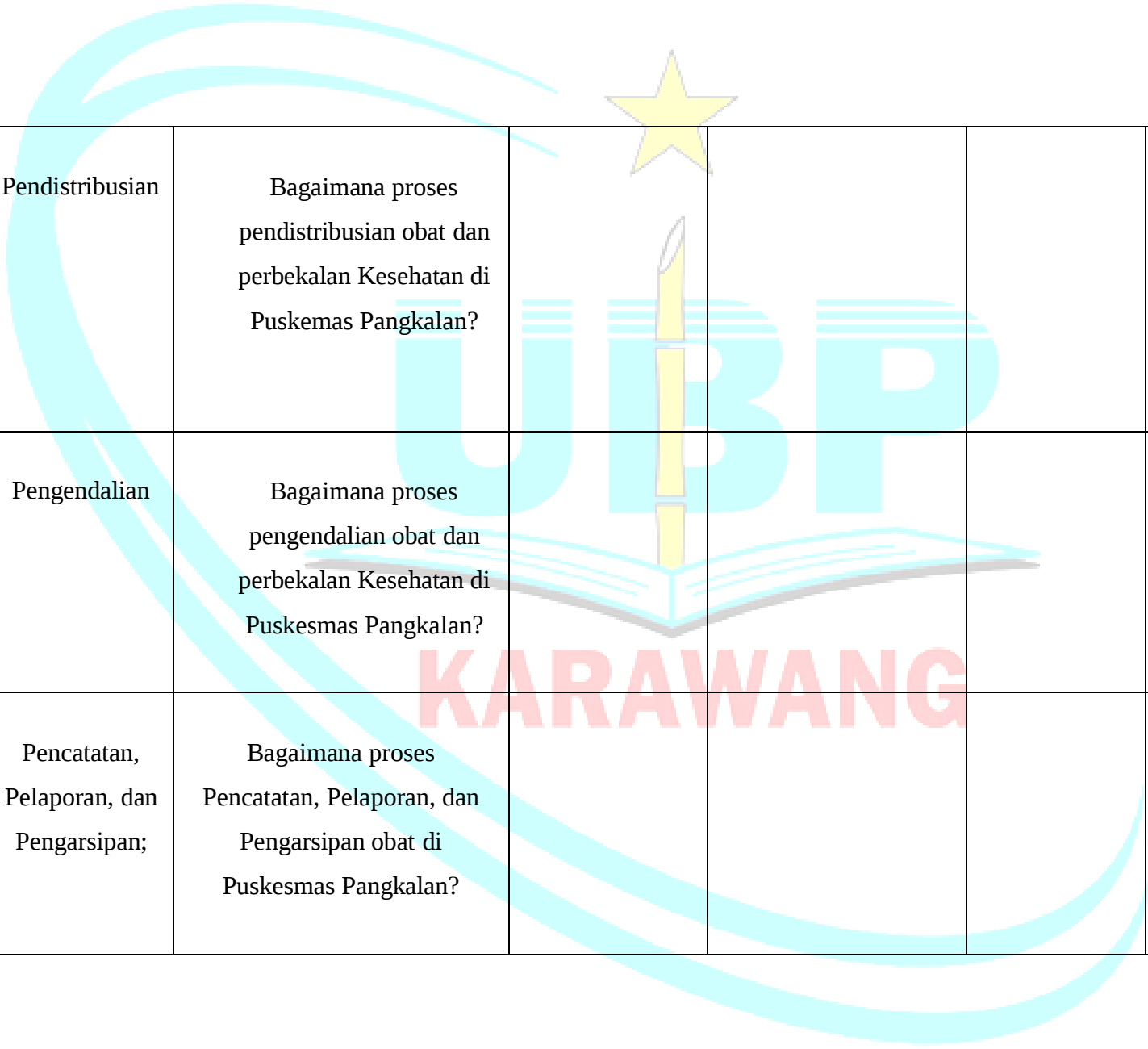
3.7. Formulir Kuisisioner Wawancara

Tabel 3.1 Tabel Wawancara

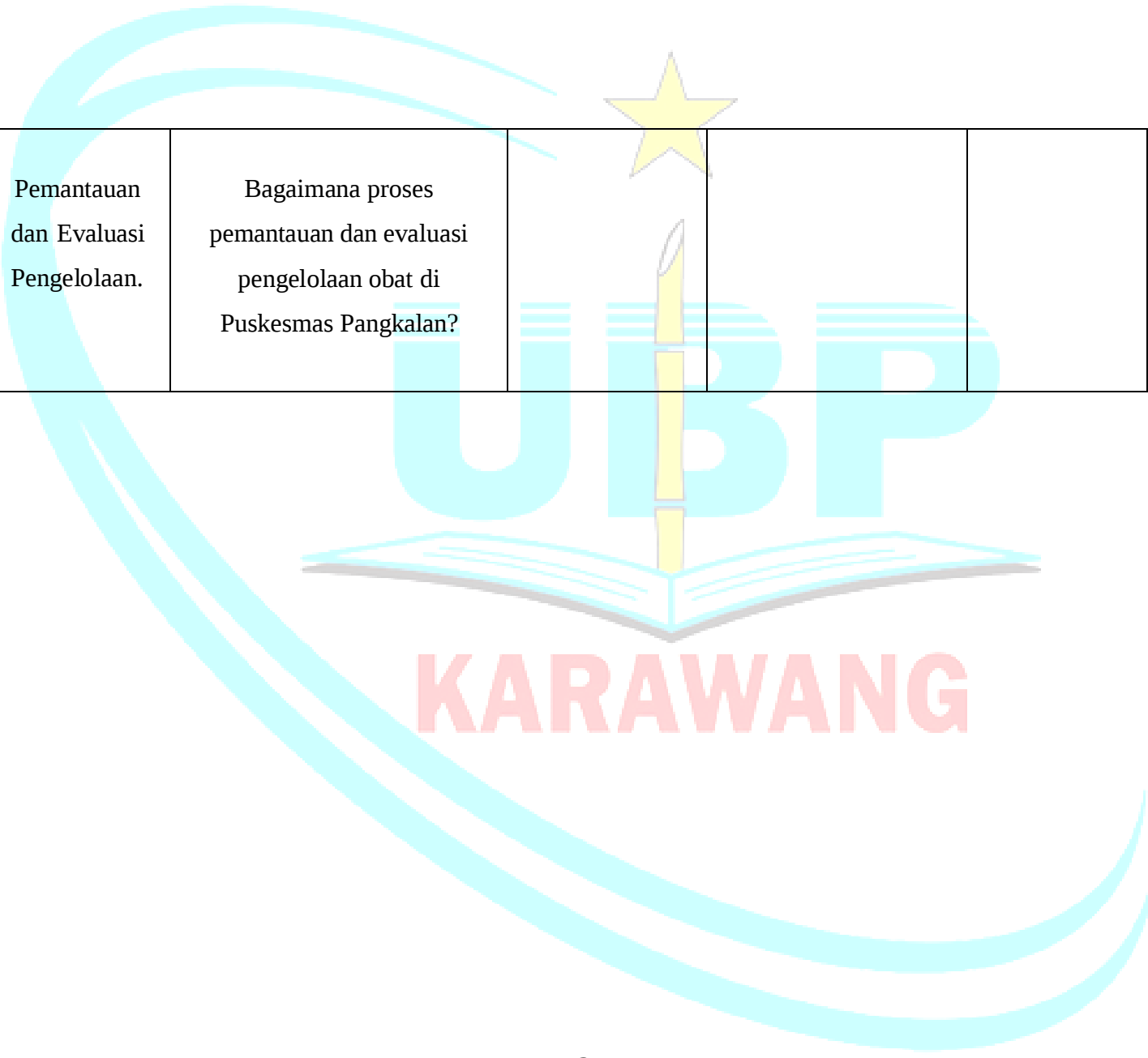
No	Aspek	Pertanyaan	Hasil wawancara	Kesesuaian dengan permenkes	Kesimpulan	Skor
1	Perencanaan	Bagaimana proses Perencanaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Pangkalan?				
2	Permintaan	Bagaimana proses permintaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Pangkalan?				



3	Penerimaan	Bagaimana penerimaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Pangkalan?		
4	Penyimpanan	Seperti apa penyimpanan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskemas Pangkalan?		



5	Pendistribusian	Bagaimana proses pendistribusian obat dan perbekalan Kesehatan di Puskemas Pangkalan?			
6	Pengendalian	Bagaimana proses pengendalian obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas Pangkalan?			
7	Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan;	Bagaimana proses Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan obat di Puskesmas Pangkalan?			



8	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan.	Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi pengelolaan obat di Puskesmas Pangkalan?				
---	--------------------------------------	---	--	--	--	--